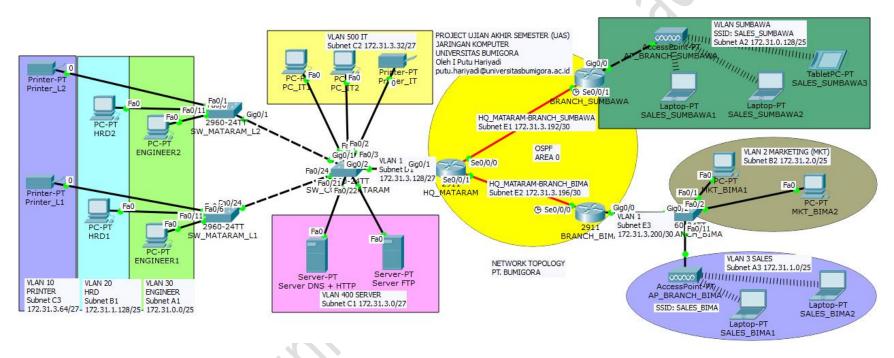
SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS) MATAKULIAH JARINGAN KOMPUTER

PROGRAM STUDI ILMU KOMPUTER - UNIVERSITAS BUMIGORA

Oleh I Putu Hariyadi (putu.hariyadi@universitasbumigora.ac.id)



Berdasarkan gambar topologi jaringan PT. Bumigora diatas maka lakukan konfigurasi pada setiap perangkat dengan ketentuan sebagai berikut:

A. Kantor Pusat Mataram (HQ_MATARAM)

- 1. Router HQ_MATARAM.
 - a. Mengatur hostname dari router dengan nama "HQ_MATARAM".
 - b. Mengatur sandi untuk akses console menggunakan "narmada".
 - c. Mengatur sandi untuk akses privilege mode menggunakan "senggigi".
 - d. Mengatur agar router dapat di telnet oleh 5 pengguna dalam satu waktu dengan sandi "suranadi".

- e. Mengatur pengalamatan IP pada interface Serial0/0/0 menggunakan alamat IP pertama dari subnet E1.
- f. Mengatur pengalamatan IP pada interface Serial0/0/1 menggunakan alamat IP pertama dari subnet E2.
- g. Membuat subinterface pada interface GigabitEthernet0/1 dengan ketentuan seperti terlihat pada tabel berikut:

No.	SubInterface	VLAN ID	VLAN Name	IP Address
1.	GigabitEthernet0/1.1	1	Default	IP terakhir dari subnet D1
2.	GigabitEthernet0/1.10	10	PRINTER	IP terakhir dari subnet C3
3.	GigabitEthernet0/1.20	20	HRD	IP terakhir dari subnet B1
4.	GigabitEthernet0/1.30	30	ENGINEER	IP terakhir dari subnet A1
5.	GigabitEthernet0/1.400	400	SERVER	IP terakhir dari subnet C1
6.	GigabitEthernet0/1.500	500	IT	IP terakhir dari subnet C2

- h. Membuat **DHCP Pool** untuk **VLAN 20 (HRD)** dan **30 (ENGINEER)** serta **500 (IT)** dengan ketentuan menggunakan nama VLAN sebagai nama pool dan alamat IP yang disewakan adalah alamat subnet yang dialokasikan setiap VLAN meliputi:
 - VLAN HRD: subnet B1.
 - VLAN ENGINEER: subnet A1.
 - VLAN IT: subnet C2.

Parameter TCP/IP yang didistribusikan adalah alamat **default gateway** menggunakan alamat **IP terakhir** dari setiap subnet dari setiap VLAN dan **server DNS** menggunakan alamat **IP Pertama** dari alamat **subnet C1**.

- i. Mengatur alamat IP yang **tidak disewakan** oleh DHCP Server yaitu IP terakhir dari alamat subnet **VLAN HRD**, **ENGINEER** dan **IT** serta **IP pertama** dari **VLAN IT** yang dialokasikan untuk pengalamatan IP secara statik bagi **PRINTER_IT** .
- j. Mengaktifkan **routing protocol OSPF** dengan **process ID 1** dan mengatur alamat **network** yang terhubung secara langsung dengan **router HQ_MATARAM** sebagai nilai dari parameter **network** sehingga menggunakan **wildcard network** di **area 0**.

2. **Switch SW_CORE_MATARAM**.

- a. Mengatur hostname dari switch menggunakan nama "SW_CORE_MATARAM".
- b. Mengatur sandi untuk akses console menggunakan "narmada".
- c. Mengatur sandi untuk akses privilege mode menggunakan "senggigi".
- d. Mengatur agar switch dapat di telnet oleh 2 pengguna dalam satu waktu dengan sandi "suranadi".
- e. Mengatur pengalamatan IP untuk interface VLAN 1 menggunakan alamat IP ketiga dari subnet D1.
- f. Mengatur default gateway menggunakan alamat IP terakhir dari subnet D1.
- g. Mengatur VLAN Trunking Protocol (VTP) dengan ketentuan meliputi:
 - Mode VTP adalah server.
 - Domain VTP menggunakan "BUMIGORA".
 - Sandi VTP menggunakan "mataram".

- h. Membuat **VLAN** meliputi:
 - ID: 10 dengan nama "PRINTER".
 - ID: 20 dengan nama "HRD".
 - ID: 30 dengan nama "ENGINEER".
 - ID: 400 dengan nama "SERVER".
 - ID: **500** dengan nama "**IT**".
- i. Mengatur keanggotaan port pada switch untuk setiap **VLAN** meliputi:
 - FastEthernet0/21-23 menjadi anggota dari VLAN 400.
 - FastEthernet0/1-10 menjadi anggota dari VLAN 500.
- j. Mengaktifkan mode trunk pada interface FastEthernet0/24, GigabitEthernet0/1 dan GigabitEthernet0/2.

3. Switch SW_MATARAM_L1.

- a. Mengatur hostname dari switch menggunakan nama "SW_MATARAM_L1".
- b. Mengatur sandi untuk akses console menggunakan "narmada".
- c. Mengatur sandi untuk akses privilege mode menggunakan "senggigi".
- d. Mengatur agar switch dapat di telnet oleh 2 pengguna dalam satu waktu dengan sandi "suranadi".
- e. Mengatur pengalamatan IP untuk interface VLAN 1 menggunakan alamat IP pertama dari subnet D1.
- f. Mengatur default gateway menggunakan alamat IP terakhir dari subnet D1.
- g. Mengatur VTP dengan ketentuan meliputi:
 - Mode VTP adalah client.
 - Domain VTP menggunakan "BUMIGORA".
 - Sandi VTP menggunakan "mataram".
- h. Mengatur keanggotaan port pada switch untuk setiap VLAN meliputi:
 - FastEthernet0/1-5 menjadi anggota dari VLAN 10.
 - FastEthernet0/6-10 menjadi anggota dari VLAN 20.
 - FastEthernet0/11-20 menjadi anggota dari VLAN 30.
- i. Mengaktifkan mode trunk pada interface FastEthernet0/24.

4. Switch SW MATARAM L2.

- a. Mengatur hostname dari switch menggunakan nama "SW_MATARAM_L2".
- b. Mengatur sandi untuk akses console menggunakan "narmada".
- c. Mengatur sandi untuk akses privilege mode menggunakan "senggigi".
- d. Mengatur agar switch dapat di telnet oleh 2 pengguna dalam satu waktu dengan sandi "suranadi".

- e. Mengatur pengalamatan IP untuk interface VLAN 1 menggunakan alamat IP kedua dari subnet D1.
- f. Mengatur default gateway menggunakan alamat IP terakhir dari subnet D1.
- g. Mengatur VTP dengan ketentuan meliputi:
 - Mode VTP adalah client.
 - Domain VTP menggunakan "BUMIGORA".
 - Sandi VTP menggunakan "mataram".
- h. Mengatur keanggotaan port pada switch untuk setiap VLAN meliputi:
 - FastEthernet0/1-5 menjadi anggota dari VLAN 10.
 - FastEthernet0/6-10 menjadi anggota dari VLAN 20.
 - FastEthernet0/11-20 menjadi anggota dari VLAN 30.
- i. Mengaktifkan mode trunk pada interface GigabitEthernet0/1.

5. Server DNS dan HTTP pada VLAN SERVER

- a. Mengatur pengalamatan IP secara statik menggunakan alamat IP pertama dari subnet C1.
- b. Mengatur parameter TCP/IP meliputi default gateway menggunakan alamat IP terakhir dari subnet C1 dan DNS server menggunakan alamat IP pertama dari subnet C1.
- c. Mengaktifkan layanan **DNS** dan mengatur pemetaan **nama domain "bumigora.com"** ke alamat **IP pertama** dari **subnet C1** serta mengatur pemetaan **nama domain "ftp.bumigora.com"** ke alamat **IP kedua** dari **subnet C1**.
- d. Mengaktifkan layanan HTTP dan mengubah konten halaman homepage (index.html) agar menampilkan pesan "Welcome to PT. Bumigora Office Website".
- e. Verifikasi akses ke layanan HTTP melalui browser dengan mengakses alamat http://bumigora.com dan http://[alamat IP dari server web]. Pastikan sukses terakses.

6. Server FTP pada VLAN SERVER

- a. Mengatur pengalamatan IP secara statik menggunakan alamat IP kedua dari subnet C1.
- b. Mengatur parameter TCP/IP meliputi default gateway menggunakan alamat IP terakhir dari subnet C1 dan DNS server menggunakan alamat IP pertama dari subnet C1.
- c. Membuat akun FTP dengan ketentuan yaitu username "bumigora" dan password "12345678".
- d. Verifikasi akses ke layanan FTP melalui **Command Prompt** dengan mengakses alamat **IP kedua** dari **subnet C1** dan login menggunakan akun yang telah dibuat pada langkah **6c**.

7. Printer_L1 pada VLAN 10 (PRINTER)

a. Mengatur pengalamatan IP secara statik menggunakan alamat IP pertama dari subnet C3.

b. Mengatur parameter TCP/IP meliputi default gateway menggunakan alamat IP terakhir dari subnet C3 dan DNS server menggunakan alamat IP pertama dari subnet C1.

8. Printer_L2 pada VLAN 10 (PRINTER)

- a. Mengatur pengalamatan IP secara statik menggunakan alamat IP kedua dari subnet C3.
- b. Mengatur parameter TCP/IP meliputi default gateway menggunakan alamat IP terakhir dari subnet C3 dan DNS server menggunakan alamat IP pertama dari subnet C1.

9. Printer IT pada VLAN 500 (IT)

- a. Mengatur pengalamatan IP secara statik menggunakan alamat IP pertama dari subnet C2.
- b. Mengatur parameter TCP/IP meliputi default gateway menggunakan alamat IP terakhir dari subnet C2 dan DNS server menggunakan alamat IP pertama dari subnet C1.

10. Seluruh PC pada VLAN HRD, ENGINEER dan IT.

- a. Mengatur pengalamatan IP secara dinamis atau sebagai DHCP Client. Pastikan PC berhasil memperoleh alamat IP dan parameter TCP/IP lainnya.
- b. Memverifikasi koneksi antar PC baik di dalam VLAN yang sama maupun berbeda di HQ MATARAM.

B. Kantor Cabang Sumbawa (BRANCH_SUMBAWA)

Router BRANCH_SUMBAWA.

- a. Mengatur hostname dari router dengan nama "BRANCH_SUMBAWA".
- b. Mengatur sandi untuk akses console menggunakan "narmada".
- c. Mengatur sandi untuk akses privilege mode menggunakan "senggigi".
- d. Mengatur agar router dapat ditelnet oleh 5 pengguna dalam satu waktu dengan sandi "suranadi".
- e. Mengatur pengalamatan IP pada interface Serial0/0/1 menggunakan alamat IP kedua dari subnet E1.
- f. Mengatur DHCP Pool untuk **WLAN SUMBAWA** dengan ketentuan alamat IP yang disewakan adalah alamat **subnet A2**. Parameter TCP/IP yang didistribusikan adalah alamat *default gateway* menggunakan alamat **IP pertama** dari setiap **subnet A2** dan **DNS server** menggunakan alamat IP Pertama dari alamat **subnet C1**.
- g. Mengatur alamat IP yang tidak disewakan oleh DHCP Server yaitu IP pertama dari alamat subnet A2.
- h. Mengaktifkan routing protocol OSPF dengan process ID 2 dan mengatur alamat subnet yang terhubung langsung dengan router BRANCH_SUMBAWA sebagai nilai dari parameter network sehingga menggunakan wildcard subnet di area 0.

2. Access Point AP BRANCH SUMBAWA

- a. Mengatur SSID dengan nama "SALES SUMBAWA" dan channel 11.
- b. Mengatur Authentication dengan jenis "WPA2-PSK" dan sandi "Sumbawa2019!" serta jenis enkripsi "AES".
- 3. Laptop SALES_SUMBAWA1 dan SALES_SUMBAWA2 serta Tablet SALES_SUMBAWA3
 - Mengkoneksikan ke jaringan wireless dengan SSID SALES_SUMBAWA menggunakan sandi "Sumbawa2019!".

• Pastikan setiap laptop dan tablet telah berhasil terkoneksi ke jaringan wireless dan memperoleh pengalamatan IP secara dinamis atau sebagai **DHCP Client**.

C. Kantor Cabang BIMA (BRANCH_BIMA)

- 1. Router BRANCH_BIMA.
 - a. Mengatur hostname dari router dengan nama "BRANCH_BIMA".
 - b. Mengatur sandi untuk akses console menggunakan "narmada".
 - c. Mengatur sandi untuk akses privilege mode menggunakan "senggigi".
 - d. Mengatur agar router dapat di telnet oleh 5 pengguna dalam satu waktu dengan sandi "suranadi".
 - e. Mengatur pengalamatan IP pada interface Serial0/0/0 menggunakan alamat IP kedua dari subnet E2.
 - f. Membuat subinterface pada interface GigabitEthernet0/0 dengan ketentuan seperti terlihat pada tabel berikut:

No.	SubInterface	VLAN ID	VLAN Name	IP Address
1.	GigabitEthernet0/0.1	1	Default	IP pertama dari subnet E3
2.	GigabitEthernet0/0.2	2	MARKETING	IP pertama dari subnet B2
3.	GigabitEthernet0/0.3	3	SALES	IP pertama dari subnet A3

- g. Mengatur **DHCP Pool** untuk VLAN 2 dan 3 dengan ketentuan menggunakan nama VLAN sebagai nama pool dan alamat IP yang disewakan adalah alamat subnet yang dialokasikan setiap VLAN meliputi:
 - VLAN 2 (MARKETING) adalah subnet B2.
 - VLAN 3 (SALES) adalah subnet A3.

Parameter TCP/IP yang didistribusikan untuk VLAN 2 dan 3 adalah alamat *default gateway* menggunakan alamat **IP pertama** dari setiap subnet dari setiap VLAN dan **DNS server** menggunakan alamat **IP Pertama** dari alamat **subnet C1**.

- h. Mengatur alamat IP yang tidak disewakan untuk DHCP Server yaitu IP pertama untuk alamat subnet dari VLAN 2 dan VLAN 3.
- i. Mengaktifkan **routing protocol OSPF** dengan **process ID 3** dan mengatur **alamat IP** dari **setiap interface** yang terdapat pada **router BRANCH_BIMA** sebagai nilai dari parameter network sehingga menggunakan **wildcard host** di **area 0**.

2. Switch SW_BRANCH_BIMA

- a. Mengatur hostname dari switch menggunakan nama "SW_BRANCH_BIMA".
- b. Mengatur sandi untuk akses console menggunakan "narmada".
- c. Mengatur sandi untuk akses privilege mode menggunakan "senggigi".
- d. Mengatur agar switch dapat ditelnet oleh 2 pengguna dalam satu waktu dengan sandi "suranadi".
- e. Mengatur pengalamatan IP untuk interface VLAN 1 menggunakan alamat IP kedua dari subnet E3.
- f. Mengatur default gateway menggunakan alamat IP pertama dari subnet E3.

- g. Membuat VLAN 2 dengan nama "MARKETING" dan VLAN 3 dengan nama "SALES".
- h. Mengatur keanggotaan port pada *switch* untuk setiap VLAN meliputi: **FastEthernet0/1-10** menjadi anggota dari **VLAN 2** dan **FastEthernet0/11-20** menjadi anggota dari **VLAN 3**.
- i. Mengaktifkan mode trunk pada interface GigabitEthernet0/2.
- 3. PC MKT_BIMA1 dan MKT_BIMA2 pada VLAN 2 MARKETING (MKT)
 - Mengatur pengalamatan IP secara dinamis atau sebagai DHCP Client. Pastikan PC berhasil memperoleh alamat IP dan parameter TCP/IP lainnya.
- 4. Access Point AP_BRANCH_BIMA
 - a. Mengatur SSID dengan nama "SALES_BIMA".
 - b. Mengatur Authentication dengan jenis "WPA2-PSK" dan sandi "Bima2019!" serta jenis enkripsi "AES".
- 5. Laptop SALES_BIMA1 dan SALES_BIMA2
 - Mengkoneksikan ke jaringan wireless dengan SSID "SALES_BIMA" menggunakan sandi "Bima2019!".
 - Pastikan setiap laptop telah berhasil terkoneksi ke jaringan wireless dan memperoleh pengalamatan IP secara dinamis atau sebagai **DHCP Client**.
- D. Verifikasi koneksi dari Laptop SALES_BIMA2 agar dapat berkomunikasi ke seluruh host baik yang terdapat di kantor cabang BRANCH_BIMA, BRANCH_SUMBAWA maupun kantor pusat HQ_MATARAM. Selain itu lakukan percobaan akses ke Server HTTP dengan mengakses layanan HTTP menggunakan *browser* pada alamat http://bumigora.com dan FTP melalui command prompt dengan mengakses alamat "ftp ftp://ftp.bumigora.com" menggunakan akun berupa user "bumigora" dan password "12345678".

Gunakan **template file Cisco Packet Tracer** yang telah disediakan untuk menyelesaikan solusi dari ketentuan soal. Alamat subnet yang digunakan pada topologi jaringan di soal tersebut diambil dari hasil perhitungan **Variable Length Subnetmask (VLSM)** dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Menggunakan alamat jaringan yang termasuk IP Private (10.x.x.x atau 172.16.x.x s/d 172.31.x.x atau 192.168.x.x) yang telah di Variable Length Subnetmask (VLSM) sesuai dengan ketentuan jumlah host per subnetnya.
- b. Ketentuan jumlah host per subnet menggunakan kombinasi penjumlahan tanggal lahir, bulan lahir dan tahun lahir. Sebagai contoh lahir tanggal 1 Januari 1997 (1-1-1997) maka jumlah host per subnet yang dapat digunakan adalah:
 - 3 (tiga) subnet meliputi **A1, A2, A3**: dua digit pertama dari tahun lahir dijumlahkan dengan dua digit terakhir dari tahun lahir, contoh untuk tahun 1997 maka 19 + 97 = 116.
 - 3 (tiga) subnet meliputi **B1, B2, B3**: tanggal lahir dijumlahkan dengan dua digit pertama dari tahun lahir, contoh tanggal lahir 1 dan tahun lahir 1997 maka 1 + 19 = 20.
 - 3 (tiga) subnet meliputi **C1, C2, C3**: bulan lahir ditambahkan dengan dua digit terakhir dari tahun lahir, contoh bulan 1 dan tahun 1997 maka 1+97 = 98.

- 3 (tiga) subnet meliputi **D1, D2, D3**: tanggal lahir dijumlahkan dengan bulan lahir dan dua digit pertama dari tahun lahir, contoh tanggal lahir 1 dan bulan lahir 1 serta tahun lahir 1997 maka 1 + 1 + 19= 21.
- c. 4 (empat) subnet meliputi E1, E2, E3, E4 masing-masing terdiri dari 2 (dua) host untuk koneksi point-to-point.

File Cisco Packet Tracer yang telah dikonfigurasi didemonstrasikan terlebih dahulu ke dosen pengampu sebagai bentuk penilaian UAS Praktikum. Demonstrasi hasil dan presensi UAS dapat dilakukan dapat dilakukan mulai 8-31 Juli 2019 pada jam kerja 08:00-11:30, 13:30-17:00 untuk hari Senin-Kamis, 08:00-11:30, 14:00-18:30 khusus hari Jumat dan 08:00-12:00 khusus hari Sabtu. Selanjutnya dilakukan pembuatan laporan portofolio yang memuat desain, konfigurasi dan ujicoba dari project UAS serta WAJIB DIKONSULTASIKAN kontennya ke dosen pengampu. Terakhir file Cisco Packet Tracer tersebut dikumpulkan melalui e-learning.stmikbumigora.ac.id menggunakan format penamaan NIM-NAMA-UAS.pkt bersama dengan laporan dokumen portofolio yang difungsikan sebagai bentuk penilaian UAS Teori. Ketika melakukan demonstrasi hasil, setiap mahasiswa akan diberikan 2-3 pertanyaan secara lisan terkait konfigurasi. Pengerjaan solusi soal ini dapat dikerjakan secara mandiri atau berdiskusi dengan rekan-rekan lainnya. Nanti akan diuji pemahaman terkait solusinya sehingga silakan saling membantu satu dengan yang lainnya. Setelah berhasil membuat solusi penyelesaian, silakan dipelajari dengan baik karena pertanyaan yang diberikan ketika demonstrasi hasil nanti menyangkut hal tersebut.

Apabila terdapat hal-hal yang belum dipahami terkait ketentuan pada soal dan konfigurasi penyelesaiannya, jangan segan bertanya baik melalui group WhatsApp (WA) "JARKOM-2019-Class-A" untuk kelompok A atau "JARKOM-2019-Class-B" untuk kelompok B. Selain itu rekan-rekan juga mengirimkan private message via WA atau melalui email di putu.hariyadi@universitasbumigora.ac.id. Terimakasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Selamat Mengerjakan. Semoga Sukses [©]